

PELATIHAN MENINGKATKAN KINERJA SDM PASCA COVID-19 BAGI SISWA SEKOLAH KEWIRAUSAHAAN BINA AMANAH CORDOVA, DI TANGERANG

Deasy Aseanty^{1*}, Tiara Puspa², Ina Oktaviana Matusin³

^{1,2}Manajemen Sumber Daya Manusia, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti

deasy.aseanty@trisakti.ac.id

ABSTRAK

Pandemi COVID19 telah menggemparkan dunia, termasuk di Indonesia. Pandemi ini bukan hanya berdampak pada bidang kesehatan dengan banyaknya orang yang terpapar bahkan meninggal dunia, namun di sektor lainnya pun ikut berdampak, salah satunya sektor ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang rendah, bahkan terjadi resesi dengan angka pertumbuhan yang minus, banyak perusahaan yang harus tutup, tenaga kerja yang diberhentikan, pendapatan masyarakat yang cenderung turun, dan masih banyak perubahan lainnya. Pemerintah pun turut aktif dalam mengatur hal ini, seperti menerapkan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), penerapan social distancing, bahkan buat pekerja, pelajar dan mahasiswa, maka aktivitas dilaksanakan dari rumah. Imbas dari segala hal tersebut, membuat masyarakat Indonesia harus lebih kreatif dalam menjalankan kehidupan dan aktivitas keseharian. Termasuk para manajer perusahaan atau para entrepreneur atau pelaku bisnis, perlu menata kembali kegiatan operasional dan manajemen usahanya. Indonesia membutuhkan sumber daya manusia yang lebih terampil, lebih kreatif, dan lebih bisa meningkatkan kompetensi dan kinerja dari yang sudah dilakukan sebelum adanya pandemi ini. Dengan demikian, setiap perusahaan diharapkan dapat mengelola bisnisnya secara lebih kompetitif, baik bisnis besar maupun UKM. Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova, Tangerang, salah satu yang juga merasakan dampak pandemi ini. Sekolah ini adalah sekolah yang didedikasikan untuk mengembangkan para calon wirausahawan. Sekolah ini mencetak para calon pelaku bisnis yang nantinya mereka dapat membantu pemerintah dalam meningkatkan kontribusinya di sektor ekonomi. Menyadari bahwa ada kebutuhan bagi siswa mereka dan para alumninya yang telah berkecimpung di bisnis UKM untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan lebih lanjut yang diperlukan untuk mengelola tantangan yang dihadapi oleh bisnis apa pun akibat wabah Covid-19. Banyak dari siswa maupun alumni yang sudah menjadi pelaku bisnis, sangat menyadari perubahan situasi ini. Mereka membutuhkan adanya informasi, pengetahuan, terkait bagaimana upaya dalam mempertahankan bisnis mereka di era pandemi ini, khususnya bagaimana cara meningkatkan kompetensi pelaku bisnis agar kinerja mereka juga bisa meningkat dan ini merupakan upaya dalam mempertahankan bisnis yang mereka jalankan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti melalui program pengabdian kepada masyarakat berupaya untuk memfasilitasi kebutuhan yang dihadapi pihak siswa dan alumni Sekolah kewirausahaan Cordova tersebut. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) FEB Usakti telah mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kinerja sumber daya manusia agar tetap kompetitif secara berkelanjutan dalam menghadapi tantangan bisnis akibat Covid-19, bagi mahasiswa dan alumni Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova, Tangerang.

Kata kunci: *Pandemi Covid-19, Kompetensi, Kinerja, UMKM*

ABSTRACT

The COVID19 pandemic has shocked the world, including in Indonesia. This pandemic has an impact not only on the health sector, with many people exposed and even dying, but also in other sectors, one of which is the economic sector. Low economic growth, in fact there was a recession with a negative growth rate, many companies had to close, workers were laid off, people's incomes tended to decline, and many other changes. The government is also actively involved in regulating this, such as implementing Large Scale Social Restrictions (PSBB), implementing social distancing, even for workers, students and university students, so activities are carried out from home. The impact of all these things has made the Indonesian people more creative in carrying out their daily lives and activities. Including company managers or entrepreneurs or business people, it is necessary to restructure their operational activities and business management. Indonesia needs human resources who are more skilled, more creative, and more able to improve competence and performance than what was done before this pandemic. Thus, each company is expected to be able to manage its business more competitively, both large and SME businesses.

The Bina Amanah Cordova School of Entrepreneurship, Tangerang, is one that has also felt the impact of this pandemic. This school is a school dedicated to developing aspiring entrepreneurs. This school produces prospective business people who later they can help the government in increasing its contribution to the economic sector. realize that there is a need for their students and alumni who are already in the SME business to develop the further knowledge and skills needed to manage the challenges faced by any business due to the Covid-19 outbreak. Many students and alumni who are already business people are very aware of this changing situation. They need information, knowledge, related to how to maintain their business in this pandemic era, especially how to increase the competence of business people so that their performance can also increase and this is an effort to maintain the business they run. The Faculty of Economics and Business, Trisakti University through its community service program strives to facilitate the needs faced by students and alumni of the Cordova School of Entrepreneurship. The FEB Usakti Community Service Team (PKM) has conducted training to improve the performance of human resources to remain competitive in a sustainable manner in facing business challenges due to Covid-19, for students and alumni of the Bina Amanah Cordova School of Entrepreneurship, Tangerang.

The results of the training evaluation show that students and alumni have been able to significantly improve their performance in increasing competence, especially in terms of how to improve the skills and knowledge needed to survive in running their business (MSME sector), so it can be concluded that the training provided has successfully fulfilled its objectives. .

Keywords: Covid-19 epidemic, competence, performance, UMKM

1. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia salah satu faktor penting bagi setiap perusahaan, keberadaan SDM membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya. SDM ini tentu tidak serta merta di dalam perusahaan disaat perusahaan sedang berdiri maka perusahaan harus berusaha mencari SDM yang dapat bergabung ke dalam perusahaan, untuk itu perusahaan melakukan beberapa fungsi dalam mengelola SDM itu saat mereka belum bergabung kepada perusahaan, kemudian mereka sudah bergabung dan mereka bekerja sampai mereka meninggalkan perusahaan. Dalam memilih calon karyawan tentu juga di pertimbangkan segala sesuatunya ditentukan berdasarkan jenis dan jumlah SDM yang akan mereka terima, barulah perusahaan melakukan serangkaian proses yang tidak mudah kadang kala sulit untuk mendapatkan orang yang mau tergabung dan kadang perusahaan mudah untuk mendapatkannya dan menyeleksi dengan baik. Pada saat perusahaan sudah memiliki karyawan mereka akan mendapat pekerjaan yang

sudah di tentukan perusahaan, apa yang mereka kerjakan merupakan satu kontribusi penting yang artinya mereka mendukung kontribusi perusahaan.mbahas latar belakang masalah dan memuat analisis situasi.

2. **PERMASALAHAN MITRA**

Berdasarkan kondisi tersebut diatas, maka masalah yang muncul bagi Siswa Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova / SKBAC, dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana mempertahankan bisnis yang sudah ada dengan memanfaatkan kontribusi dari sdm yang berkinerja tinggi?

3. **METODE PELAKSANAAN**

Pada tanggal 5 Agustus 2020 Tim pelaksana PKM trisakti melakukan rapat terakhir untuk melakukan uji coba dengan media Zoom, seperti latar belakang media Zoom yang dibuat apakah sudah sesuai yang diharapkan, power point yang akan ditayangkan dapat ditayangkan dengan baik atau tidak, dan kegiatan lainnya yang dapat menunjang lancarnya kegiatan PKM yang dilaksanakan secara daring (*online*).

4. **PEMBAHASAN**

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertema Pelatihan Meningkatkan Kinerja SDM Pasca Covid-19 Bagi Siswa Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova, Tangerang. Materi yang diberikan meliputi “Tantangan SDM pasca Covid -19” yang menjelaskan bagaimana Covid-19 dalam waktu sekejap telah mengubah banyak hal, penjelasan tentang arah dan kebijakan pemerintah mulai dari prioritas yang harus dikerjakan sampai alokasi anggaran yang dituangkan dalam APBN, serta penjelasan mengenai hal-hal yang harus dimiliki SDM agar dapat menjalankan seluruh kebijakan pemerintah tersebut.

Disamping itu juga disampaikan materi mengenai “Membangun Kompetensi SDM di Era Pasca Covid-19” yang menjelaskan pengertian kompetensi, jenis-jenis kompetensi serta konsep kompetensi. Materi berikutnya yang disampaikan adalah mengenai “Manajemen Kinerja dan Pengembangan Pegawai”, dimana menjelaskan manajemen kinerja, faktor penentu kinerja individu, tujuan manajemen kinerja, kriteria manajemen kinerja yang efektif, penilaian prestasi kerja, tip-tip pelaksanaan penilaian prestasi, serta pendekatan dan metode untuk mengukur kinerja. Seluruh materi disampaikan secara komprehensif dengan contoh kasus yang mudah difahami, sehingga pelatihan menjadi lebih aplikatif dan dapat di implementasikan sesuai dengan kenyataan.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diberikan atas terselenggaranya kegiatan PKM yang bertema Pelatihan Meningkatkan Kinerja SDM Pasca Covid-19 Bagi Siswa Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova, Tangerang adalah :

- a. Pada umumnya para peserta cukup antusias dan merespon secara positif terhadap materi yang disampaikan.
- b. Materi yang disampaikan sesuai dengan apa yang dibutuhkan peserta pelatihan yaitu Siswa Sekolah Kewirausahaan Bina Amana Cordova Tangerang yang sedang belajar dan merintis usahanya, dimana mereka lebih memahami bagaimana meningkatkan kinerja SDM agar dapat mempertahankan bisnis yang ada.
- c. Karena pada masa pandemic Covid-19 ini melarang adanya berkumpulnya massa, dimana penjualan barang dan jasa lebih banyak melalui online, maka ada beberapa pertanyaan peserta pelatihan yang justru mengarah ke bagaimana cara menjual produk melalui *online*.
- d. Waktu yang tersedia terbatas.

***UCAPAN TERIMA KASIH**

1. Kami mewakili tim pkm Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti menyampaikan ucapan terima kasih dan pencapaian setinggi - tingginya kepada pihak sekolah khususnya sekolah Kewirausahaan Bina amanah cordova. Terutama kepada pihak sekolah yaitu pak Handoko sebagai ketua yang telah memberikan kesempatan kepada tim pkm Fakultas

- ekonomi dan bisnis Universitas Trisakti tentang sharing ilmu atau penyuluhan kepada peserta.
2. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para peserta yang sudah menjadi pelaku bisnis saat ini yang sudah mau menyampaikan terdapat pihak pkm
 3. Ucapan terima kasih kepada pimpinan Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti yang telah memberikan kesempatan kepada para dosen untuk melaksanakan salah satu Tridharma perguruan tinggi pengabdian kepada masyarakat .
 4. Kami ucapkan terima kasih kepada tim pkm Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti yang terlibat dalam hal ini dosen dan tenaga kependidikan (tendik)

DAFTAR PUSTAKA

- Christian, M.S., Garza, A.S. and Slaughter, J.E. (2011), "Work engagement: a quantitative review and test of its relations with task and contextual performance" , *Personnel Psychology*, Vol. 64 No. 1, pp. 89-136.
- Garg, S. and Dhar, R. (2017), "Employee service innovative behavior: the roles of leader-member exchange (LMX), work engagement, and job autonomy" , *International Journal of Manpower*, Vol. 38 No. 2, pp. 242-258.
- Jyoti, J. and Bhau, S. (2015), "Impact of transformational leadership on job performance: mediating role of leader-member exchange and relational identification" , *SAGE Open*, Vol. 5 No. 4, pp. 1-13.
- Kumar, J., & Kumar, A. (2017). Employee Empowerment: An Empirical Study. *Global Journal of Management and Business Research: A Administration and Management*, 17(4), 59–64. https://globaljournals.org/GJMBR_Volume17/5-Employee-Empowermentpdf
- Luoh, H. F., Tsaur, S. H., & Tang, Y. Y. (2014). Empowering employees: Job standardization and innovative behavior. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 26(7), 1100–1117. <https://doi.org/10.1108/IJCHM-03-2013-0153>
- Macey, W.H. and Schneider, B. (2008), "The meaning of employee engagement" , *Industrial and Organizational Psychology*, Vol. 1 No. 1, pp. 3-30.
- Potnuru, R. K. G., Sahoo, C. K., Sharma, R. (2019). Team building, employee empowerment and employee competencies Moderating role of organizational learning culture. *European Journal of Training and Development*, Vol. 43 Issue: 1/2, pp.39-60. <https://doi.org/10.1108/EJTD-08-2018-0086>
- Rubin, R.S., Munz, D.C. and Bommer, W.H. (2005), "Leading from within: the effects of emotion recognition and personality on transformational leadership behavior", *Academy of Management Journal*, Vol. 48 No. 5, pp. 845-858.
- Saleem, M.A., Zahra, S., Ahmad, R. and Ismail, H. (2016), "Predictors of customer loyalty in the Pakistani banking industry: a moderated-mediation study", *International Journal of Bank Marketing*, Vol. 34 No. 3, pp. 411-430.
- Tonidandel, S., Braddy, P.W. and Fleenor, J.W. (2012), "Relative importance of managerial skills for predicting effectiveness", *Journal of Managerial Psychology*, Vol. 27 No. 6, pp. 636-655.
- Walumbwa, F.O. (2011), "Understanding transformational leadership employee performance links: the role of relational identification and self-efficacy" , *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, Vol. 84 No. 1, pp. 153-172.
- Wibowo. 2016. *Manajemen Kinerja*. Edisi 5, Cetakan 10. Jakarta: RajaGrafindo Persada